

**HUBUNGAN ANTARA HAMBATAN BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR MAHASISWA DALAM MATA KULIAH GAMBAR
PERENCANAAN JURUSAN TEKNIK SIPIL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan
Teknik Sipil FT UNP Padang
Universitas Negeri Padang*



Oleh:
SILVIE HERLIANY
13701 / 2009

**PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA HAMBATAN BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR MAHASISWA DALAM MATA KULIAH GAMBAR
PERENCANAAN JURUSAN TEKNIK SIPIL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : Silvie Heriany
Bp/ Nim : 2009/13701
Jurusan : Teknik Sipil
Program studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I


Drs. Bakhri, M. Sc
NIP. 19521231 197703 1 007

Pembimbing II


Risma Apdeni, ST, MT
NIP. 19710407 199903 2 002

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil**


Oktaviani, ST, MT
NIP. 19721004 199702 2 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

**Judul : Hubungan Antara Hambatan Belajar dengan Hasil
Belajar Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Gambar
Perencanaan Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri
Padang**

Nama : Silvie Herliany

Bp/ Nim : 2009/13701

Jurusan : Teknik Sipil

Program studi : Pendidikan Teknik Bangunan

Fakultas : Teknik

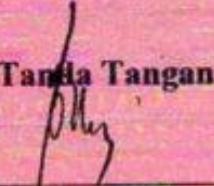
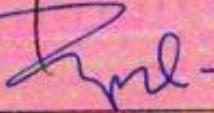
Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

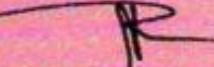
Nama

Tanda Tangan

Ketua : Drs. Bakhri, M. Sc

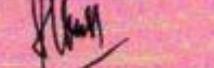
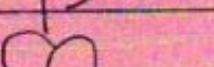
Sekretaris : Risma Apdeni, ST, MT




Anggota : 1. Dr. Fahmi Rizal, MT., M. Pd




2. Dra. Maryati Jabar, M. Pd

3. Dr. Rijal Abdullah, MT



*“Dia memberikan hikmah (ilmu yang berguna)
kepada siapa yang dikehendaki-Nya.
Barang siapa yang mendapat hikmah itu
Sesungguhnya ia telah mendapat kebaikan yang banyak.
Dan tiadalah yang menerima peringatan
melainkan orang-orang yang berakal”.*
(Q.S. Al-Baqarah: 269)

Alhamdullahirabbil’alamin.... Alhamdullahirabbil ‘alamin.... Alhamdullahirabbil alamin....

Akhirnya aku sampai ke titik ini,
sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku ya Rabb
Tak henti-hentinya aku mengucap syukur pada_Mu ya Rabb
Serta shalawat dan salam kepada idola ku Rasulullah SAW dan para sahabat yang mulia
Semoga sebuah karya mungil ini menjadi amal shaleh bagiku dan menjadi kebanggaan bagi keluargaku tercinta

Terima Kasih untuk teman-teman atas kebersamaan kita dalam
keceriaan, canda, tawa, suka dan duka dalam meraih cita-cita
Salam ROAR selalu, AKHIRNYA SELESAI JUGA

=^.^=

Wassalam



Silvie Herliany



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SILVIE HERLIANY
NIM/TM : 13701 / 2009
Program Studi : Pend. Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul... HUBUNGAN ANTARA HAMBATAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA DALAM MATA KULIAH GAMBAR PERENCANAAN JURUSAN TEKNIK SIPIL UNIVERSITAS NEGERI PADANG.....

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Oktaviani, ST, MT)
NIP. 19721004 199702 2 001

Saya yang menyatakan,



SILVIE HERLIANY

BIODATA



A. Data Pribadi

Nama	: Silvie Herliany
Tempat & Tanggal Lahir	: Jambi, 20 April 1990
Agama	: Islam
Jenis Kelamin	: Perempuan
Golongan Darah	: A
Anak Ke	: 1 (Satu)
Jumlah Saudara	: 2 (Dua)
Nama Ayah	: Herman
Nama Ibu	: Muslina
Alamat Tetap	: Jl. Kol. M. Kukuh RT 16 RW 04 Kelurahan Paal V Kecamatan Kota Baru, Jambi
e-mail	: silvie.herliany@yahoo.co.id

B. Riwayat Pendidikan

SD Negeri 97, Kota Jambi (1996 – 2002)
SLTP Negeri 14, Kota Jambi (2002 – 2005)
SMA Negeri 5, Kota Jambi (2005 – 2008)

C. Skripsi

Judul	: Hubungan Antara Hambatan Belajar dengan Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Gambar Perencanaan Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang
Tanggal Sidang	: 22 Juli 2014

ABSTRAK

Silvie Herliany : Hubungan Antara Hambatan Belajar dan Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Gambar Perencanaan Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional yang bertujuan untuk mengungkap dan mengetahui seberapa besar hubungan antara hambatan dan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Gambar Perencanaan Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang. Penelitian ini dilatarbelakangi karena masih banyak mahasiswa yang belum memahami cara penggunaan *software* AutoCAD dan mendapatkan nilai yang kurang memuaskan.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT-UNP tahun masuk 2011 yang telah mengambil mata kuliah Gambar Perencanaan berjumlah 128 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling* dengan jumlah sampel 96 mahasiswa.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan antara hambatan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Gambar Perencanaan jurusan Teknik Sipil UNP. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis yaitu didapat r_{hitung} sebesar -0,660, sehingga hubungannya adalah korelasi negatif. Hal ini berarti semakin tinggi hambatan belajar, semakin rendah hasil belajar mahasiswa; dan sebaliknya semakin rendah hambatan belajar, semakin tinggi hasil belajar mahasiswa. Nilai r_{hitung} tersebut juga menunjukkan tingkat hubungan yang kuat antara variabel hambatan belajar dengan hasil belajar. Nilai koefisien determinan diperoleh sebesar 43%. Hal ini berarti hambatan belajar mempengaruhi hasil belajar sebesar 43%, sedangkan 57% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

ABSTRACT

Silvie Herliany : The Correlation between Learning Obstacle and Learning Outcomes on Planning Drawings Course of Students of Civil Engineering Department, State University of Padang

This research is a descriptive correlational research that purposed to reveal and find out the correlation between students' learning obstacle and learning outcomes on Planning Drawings course in Civil Engineering Department, State University of Padang. This research is based on fact that many students are still unable to operate the AutoCAD software and receive low grade.

The population of this research is 128 students of Civil Engineering of 2011 entry that already took the Planning Drawings Course and received their results. Sample collection technique is Simple Random Sampling with sample size of 96 students.

The result of analysis shows that there is a correlation between learning obstacle and learning outcomes of Planning Drawings Course for students of Civil Engineering Department, State University of Padang. The correlation is a negative correlation. It means that the higher learning obstacle is, the lower students' learning outcomes; and vice versa. The level of correlation is strong. Based on determinant coefficient value, the learning obstacle affects the learning outcomes by 43%.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah Penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya kepada Penulis, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Hambatan Belajar dan Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Gambar Perencanaan Jurusan Teknik Sipil UNP”. Shalawat dan salam tak lupa pula Penulis kirimkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang menjadi inspirasi dan contoh teladan bagi umatnya.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan akademis untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini Penulis telah banyak dibantu dan dibimbing oleh berbagai pihak. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Bakhri, M. Sc selaku pembimbing I yang membimbing dan memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
2. Risma Apdeni, S.T, M.T selaku pembimbing II yang membimbing dan memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Dr. Fahmi Rizal, MT., M.Pd selaku dosen penguji
4. Dra. Maryati Jabar, M.Pd selaku dosen penguji

5. Dr. Rijal Abdullah, MT selaku dosen penguji
6. Oktaviani, S.T, M.T selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil.
7. Drs. Armon. S, selaku dosen PA Jurusan Teknik Sipil.
8. Bapak dan Ibu dosen Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada Penulis.
9. Seluruh keluarga tercinta terutama orang tua yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan baik moril maupun materil, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan 2009 tersayang dan semua pihak yang telah memberikan saran-saran dan membantu Penulis menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan diberkahi Allah SWT.

Walaupun pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini telah dilakukan secara maksimal, namun Penulis menyadari sepenuhnya bahwa kekurangan dan kekeliruan tidak luput dari skripsi ini. Karena itu kritikan dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini sangat diharapkan.

Harapan Penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak. Akhirnya kepada Allah SWT Penulis berserah diri semoga skripsi ini bernilai sebagai amalan saleh.

Padang, Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teoritis	8
1. Gambar Perencanaan.....	8
2. Belajar	10
3. Hasil Belajar.....	10

4. Hambatan Belajar	11
B. Penelitian Yang Relevan	13
C. Kerangka Konseptual.....	14
D. Hipotesis.....	15

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	16
B. Populasi dan Sampel	16
1. Populasi	16
2. Sampel.....	17
C. Variabel dan Data	18
1. Variabel	18
2. Data Penelitian.....	19
D. Teknik Pengumpulan Data.....	19
E. Instrumen Penelitian	20
F. Uji coba Instrumen	22
1. Uji Validitas	22
2. Uji Realiabilitas Innstrumen.....	23
G. Teknik Analisis Data.....	24
1. Uji Persyaratan Analisis	24
2. Uji Hipotesis	24

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian	26
1. Deskripsi Data Hambatan Belajar	27
2. Deskripsi Data Hasil Belajar	29
B. Uji Persyaratan Analisis	30
1. Uji Normalitas	30
2. Uji Linearitas	32
C. Pengujian Hipotesis	33
D. Pembahasan Hasil Penelitian	36

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	39
B. Saran	39

DAFTAR PUSTAKA **41****LAMPIRAN** **43**

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Nilai Mahasiswa Pada Mata Kuliah Gambar Perencanaan	5
Tabel 2 : Populasi Penelitian	17
Tabel 3 : Sampel Penelitian.....	18
Tabel 4 : Nilai Skala Likert	21
Tabel 5: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	21
Tabel 6: Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	25
Tabel 7: Analisa Deskriptif	27
Table 8: Distribusi Frekuensi Skor Hambatan Belajar	28
Tabel 9: Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar	29
Tabel 10: Hasil Uji Normalitas.....	31
Tabel 11 Rangkuman Uji Linearitas	33
Tabel 12: Hasil Analisis Korelasi	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Konseptual.....	14
Gambar 2 : Histogram Skor Hambatan Belajar	28
Gambar 3 : Histogram Skor Hasil Belajar	30
Gambar 4 : Diagram Pencar Hasil Analisis Hipotesis	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Angket Uji Coba Penelitian.....	43
Lampiran 2: Daftar Tabulasi Data Uji Coba Putaran Pertama	47
Lampiran 3: Uji Validitas dan Reliabilitas Putaran Pertama	48
Lampiran 4: Angket Uji Coba Putaran kedua	50
Lampiran 5: Daftar Tabulasi Data Uji Coba Putaran Kedua	54
Lampiran 6: Uji Validitas dan Reliabilitas Putaran kedua	55
Lampiran 7: Angket Penelitian.....	57
Lampiran 8: Daftar Tabulasi Data Penelitian.....	61
Lampiran 9: Data Penelitian.....	65
Lampiran 10: Nilai Gambar Perencanaan Mahasiswa	68
Lampiran 10: Perhitungan Distribusi Frekuensi Penelitian	74
Lampiran 11: Uji Persyaratan Analisis	74
Lampiran 12: Uji Hipotesis	82
Lampiran 13: Tabel r	84
Lampiran 13: Surat Tugas Pembimbing	85
Lampiran 14: Undangan Seminar	85
Lampiran 15: Surat Tugas Penguji Skripsi	87
Lampiran 16: Lembar Konsultasi Skripsi	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha manusia dengan penuh tanggung jawab membimbing anak didik menuju arah kedewasaan. Pendidikan bagi bangsa yang sedang berkembang seperti bangsa Indonesia saat ini merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan secara tahap demi tahap. Keberhasilan pendidikan dapat membantu kelancaran pencapaian tujuan pembangunan nasional. Oleh karena itu, usaha peningkatan mutu pendidikan harus menjadi pusat perhatian pemerintah. Pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan dan mengambil langkah-langkah seperti perbaikan kurikulum, penempatan dan pemerataan tenaga pendidik, program penataran bagi guru/dosen maupun tenaga administratif, peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dan berbagai usaha lainnya. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan yang dituangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan pendidikan di atas dibutuhkan berbagai upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia dan mutu pendidikan. Upaya

tersebut dapat dicapai dengan memakai kurikulum yang berorientasi kepada dunia kerja, penyediaan sarana dan prasarana yang lengkap, tenaga pendidik yang kompeten di bidangnya, serta metode dan media pembelajaran yang mendukung tercapainya hasil belajar yang diharapkan.

Salah satu lembaga yang memiliki akreditasi untuk mengembangkan pendidikan secara ilmiah adalah Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (FT UNP). Fakultas ini memiliki tujuh program studi yaitu Teknik Elektro, Elektronika, Mesin, Otomotif, Kesejahteraan Keluarga (PKK), Teknik Pertambangan dan Teknik Sipil. Pada Jurusan Teknik Sipil ini ada dua program studi yaitu S1 Pendidikan Teknik Bangunan dan D3 Teknik Sipil.

Program studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan mempunyai tujuan menghasilkan tenaga pendidik kejuruan di bidang Teknik Sipil yang berkualitas, inovatif, dan tanggap terhadap perkembangan teknologi, sehingga mampu menjadi tenaga pelopor pengembangan sumber daya manusia. Program Studi D3 merupakan program studi yang bertujuan menghasilkan lulusan yang profesional, kompeten, tenaga ahli dan pelopor dalam bidang Teknik Sipil (UNP 2007).

Salah satu mata kuliah wajib yang diikuti oleh mahasiswa pada kedua prodi di Jurusan Teknik Sipil ini adalah Gambar Perencanaan. Sesuai dengan buku pedoman akademik FT UNP 2007, Gambar Perencanaan merupakan Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK) dengan beban 3 SKS. Kompetensi pembelajaran mata kuliah tersebut adalah mampu menggunakan

software AutoCAD untuk menggambar denah, tampak, potongan, dan detail konstruksi rumah secara dua dimensi (2D), menggambar bangunan transportasi dan bangunan air, menggambar peta, menggambar secara tiga dimensi (3D) serta mencetak seluruh gambar pada kertas media. Mata Kuliah Gambar Perencanaan ini dapat diambil ketika mahasiswa telah lulus dalam mengikuti mata kuliah Gambar Teknik, Konstruksi Gambar Bangunan 1, dan Konstruksi Gambar Bangunan 2.

Proses pembelajaran Gambar Perencanaan lebih difokuskan pada keterampilan menggambar menggunakan komputer, sehingga gambar yang dihasilkan lebih akurat serta sesuai dengan skala gambar yang diinginkan dan lebih efisien dalam segi waktu. Mahasiswa Teknik Sipil yang mengambil Mata Kuliah Gambar Perencanaan belum tentu semuanya memiliki keterampilan menggambar AutoCAD. Secara umum mahasiswa Jurusan Teknik Sipil berasal dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Sebagian besar mahasiswa yang berasal dari SMK sudah mengenal AutoCAD sebelumnya, sedangkan yang berasal dari SMA baru mengenal AutoCAD ketika duduk di bangku perkuliahan, sehingga mahasiswa tersebut belum mengerti dan memahami cara menggambar dengan AutoCAD tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dan hasil wawancara dengan mahasiswa Teknik Sipil angkatan 2010, ditemui berbagai masalah yang dihadapi mahasiswa dalam mengikuti pelajaran pada mata kuliah Gambar Perencanaan, di antaranya adalah masih banyak mahasiswa yang

kurang memahami cara penggunaan AutoCAD, kurangnya penguasaan mahasiswa terhadap sub-sub materi Gambar Perencanaan serta kurangnya minat mahasiswa dalam mencari buku referensi sebagai penunjang proses pembelajaran. Masalah lain adalah rendahnya kemauan mahasiswa untuk bertanya atau berdiskusi sewaktu proses pembelajaran berlangsung, mahasiswa tidak konsentrasi sewaktu dosen menerangkan pelajaran karena sebagian mahasiswa masih banyak yang tidak memahami materi yang disampaikan oleh dosen.

Menurut pendapat dosen yang mengajar Gambar Perencanaan, hambatan yang sering dialami oleh mahasiswa adalah kurangnya penguasaan mahasiswa pada perintah-perintah toolbar pada program AutoCAD. Kebanyakan mahasiswa yang berasal dari SMA belum familiar dengan AutoCAD dan tidak mau berusaha belajar mandiri serta hanya mengandalkan pengetahuan yang didapat dari kuliah yang dilaksanakan sekali dalam seminggu. Pada proses pembelajaran mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK secara teori disamakan, dalam arti mereka dianggap telah memahami semua teori tentang konstruksi karena telah mengambil mata kuliah Gambar Teknik, Konstruksi Gambar Bangunan 1, dan Konstruksi Gambar Bangunan 2 sebelumnya. Hanya saja secara praktek, bimbingan dalam belajar lebih diarahkan kepada mahasiswa yang berasal dari SMA.

Mahasiswa sering lalai dalam mengerjakan tugas akhir yang diberikan sehingga banyak tugas akhir yang tidak terselesaikan dengan baik dan lengkap. Hal ini berdampak pada banyaknya mahasiswa yang mendapat nilai

yang belum memuaskan di akhir semester. Beberapa mahasiswa mendapatkan nilai gagal (E) karena tidak mengumpulkan tugas akhir di akhir semester, serta sebagian lagi mendapatkan nilai yang belum memuaskan (C, D dan BL).

Rendahnya hasil belajar ini dibuktikan dari hasil belajar pada data pra survey yang didapatkan dari dosen Mata Kuliah Gambar Perencanaan sebagai berikut:

Tabel 1.
Nilai Mahasiswa Pada Mata Kuliah Gambar Perencanaan Semester Juli-Desember 2012 s/d Januari-Juni 2013

Seksi	Prodi	Jumlah	SMK					E
			A	B	C	D		
78492	S1	20	6	3	-	-	-	5
78492	S1	19	4	2	-	-	-	3
26644	S1	20	-	-	-	-	-	-
26685	S1	9	-	-	-	-	1	2
33034	D3	20	5	-	-	-	-	-
33031	D3	20	-	9	-	1	-	-
33033	D3	20	-	3	-	-	-	-

Sumber data : Dosen Mata Kuliah Gambar Perencanaan

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa yang memperoleh nilai tidak memuaskan yaitu rentang nilai C,D, dan E serta nilai BL (belum lengkap). Hal ini berarti, mahasiswa teknik sipil di Universitas Negeri Padang masih memiliki hambatan dalam mengikuti kuliah Gambar Perencanaan, sehingga hal ini berdampak terhadap nilai yang diperolehnya yang kurang memuaskan.

Mahasiswa yang mengakui mengalami banyak hambatan belum tentu hasil belajarnya rendah, sebaliknya mahasiswa yang menganggap tidak menemukan masalah dalam perkuliahan belum tentu hasil belajarnya baik.

Gejala itu diasumsikan karena mahasiswa yang menganggap banyak menemukan hambatan akan lebih serius dalam belajar dibandingkan yang tidak menemukan hambatan.

Berdasarkan uraian masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Hubungan Antara Hambatan Belajar dengan Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Gambar Perencanaan Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Masih banyak mahasiswa yang kurang memahami cara penggunaan AutoCAD
2. Kurangnya minat mahasiswa untuk mencari buku referensi sebagai penunjang proses pembelajaran.
3. Rendahnya kemauan mahasiswa untuk bertanya atau berdiskusi sewaktu proses pembelajaran berlangsung
4. Mahasiswa sering lalai dalam mengerjakan tugas akhir yang diberikan, sehingga banyak tugas akhir yang tidak terselesaikan dengan baik dan lengkap.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti membatasi permasalahan pada

faktor eksternal dan internal sebagai hambatan mahasiswa dalam mata kuliah Gambar Perencanaan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu seberapa besar hubungan antara hambatan belajar yang ditemui dengan hasil belajar mahasiswa Teknik Sipil UNP?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan mengetahui seberapa besar hubungan antara hambatan belajar dengan hasil belajar mata kuliah Gambar Perencanaan mahasiswa Teknik Sipil FT-UNP.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi mahasiswa, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
2. Bagi dosen, sebagai sumbangan pemikiran dalam meningkatkan proses pembelajaran pada mata kuliah Gambar Perencanaan.
3. Bagi jurusan, sebagai informasi untuk mengetahui gambaran tentang hambatan-hambatan mahasiswa pada proses pembelajaran Gambar Perencanaan.
4. Bagi Penulis, sebagai tambahan ilmu pengetahuan tentang metode penelitian serta sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 di Jurusan Teknik Sipil.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teoritis

1. Gambar Perencanaan

Gambar Perencanaan merupakan sebuah Mata Kuliah gambar yang menggunakan software AutoCAD. Menurut Suparno (2006:3) AutoCAD adalah sebuah program komputer grafis yang terdapat di pasaran, yang mengkhususkan diri untuk membuat gambar kerja dalam bidang rekayasa (*engineering*). Sedangkan menurut Mohamad (2009:1) Autocad adalah suatu program untuk menggambar teknis (secara terukur) baik 2 Dimensi ataupun 3 Dimensi dengan fasilitas atau sarana kemudahan yang sangat lengkap.

Dalam bahan ajar Gambar Perencanaan, Faisal Ashar (2010), menjelaskan bahwa program AutoCAD banyak digunakan oleh para Arsitek dan *Engineer* untuk membuat gambar kerja rancangan bangun agar menjadi lebih mudah, cepat, presisi dan menarik serta membuat gambar kerja hasil perhitungan dan sesudah bangunan selesai dibangun.

Dengan menggunakan AutoCAD maka gambar yang dihasilkan akan mempunyai banyak kelebihan dibandingkan hasil desain yang dibuat manual. AutoCAD juga melengkapi berbagai fasilitas yang dibutuhkan untuk pembuatan gambar yang bersifat desain grafis dan bentuk-bentuk penggambaran yang membutuhkan informasi teknis

pada pembuatnya. Fasilitas yang dimiliki AutoCAD untuk menggambar 2 dimensi dan 3 dimensi sangat lengkap sehingga AutoCAD menjadi program desain terpopuler dibandingkan dengan program-program lainnya. Fasilitas tersebut memungkinkan hasil desain yang dibuat dengan AutoCAD menjadi mudah diedit apabila ada kesalahan.

Beberapa keuntungan dan keunggulan memakai CAD dari pada menggambar secara manual adalah sebagai berikut:

- a) Cepat: dapat membuat gambar dengan jauh lebih cepat, dikarenakan penggambaran objek yang sama tidak perlu dilakukan dengan penggambaran ulang, namun cukup mengkopikan gambar yang telah ada.
- b) Akurat: penggambaran yang dilakukan dengan CAD dengan memberikan nilai ukuran yang sesungguhnya dan pengaturan skala yang tepat akan memberikan hasil yang akurat.
- c) Indah: penggambaran dan pencetakan dengan CAD mendapatkan hasil yang memuaskan, gambar yang bersih dari bekas penghapusan dan kotoran-kotoran lain.
- d) Efisien: bila terjadi kesalahan, gambar dapat dengan mudah diedit kembali untuk diperbaiki dan dicetak ulang. Bagi yang menghargai waktu, CAD adalah pilihan yang terbaik karena dapat menghemat biaya, waktu, tenaga dan tempat.

2. Belajar

Belajar merupakan aktivitas yang melibatkan berbagai aspek fisik maupun psikis yang berlangsung dalam diri individu. Seseorang yang sedang mengalami proses belajar harus memiliki fisik dan psikis yang sehat dan prima karena dengan fisik dan psikis yang sehat, maka segala aktivitas belajar dapat diikuti dengan maksimal. Slameto (2003:2) mengatakan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan. Sedangkan Muhibbin (2012:63) menyatakan bahwa belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.

Dari beberapa penjelasan tersebut, disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang dialami oleh seseorang dan akan terjadi perubahan setelahnya, baik itu perubahan tingkah laku, pengetahuan serta keterampilan.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui pengalaman belajar seperti meningkatnya kemampuan kognitif, efektif dan psikomotor. Nana Sudjana (2009: 22) mengemukakan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Gagne di dalam Nana Sudjana (2009: 22) mengemukakan bahwa terdapat lima kategori hasil belajar yaitu:

- a) Informasi verbal (*verbal information*), kemampuan seseorang untuk menggunakan pikirannya dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan.
- b) Keterampilan intelektual (*intellectual skills*), kemampuan yang dimiliki seseorang untuk membedakan suatu objek, menghubungkan konsep yang dapat memecahkan suatu persoalan.
- c) Strategi kognitif (*cognitive strategies*), kemampuan seseorang untuk mengatur dan mengarahkan aktivitas mentalnya dalam memecahkan persoalan yang dihadapinya.
- d) Sikap (*attitudes*): kemampuan seseorang untuk menerima dan menolak suatu objek berdasarkan penilaian atas objek itu.
- e) Keterampilan motor (*motor skills*), kemampuan seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan jasmani dari anggota badan secara terpadu dan terkoordinasi.

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Dari penjelasan diatas tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu tolak ukur tentang suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran yang dapat dinilai dari berbagai aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

4. Hambatan belajar

Hambatan merupakan segala sesuatu yang menghalangi dan merintangi. Hamalik dalam Novi (2013:9) menyatakan bahwa hambatan yang ditemui atau individu dalam kehidupannya sehari-hari yang datang silih berganti sehingga menimbulkan kesulitan bagi individu yang mengalaminya untuk mencapai tujuan. Sedangkan

Muhibin dalam Novi (2013:9) menyatakan bahwa “hambatan yaitu kesulitan yang dialami oleh siswa yang berkemampuan di luar rata-rata untuk mencapai perkembangan sesuai dengan kapasitasnya”.

Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa hambatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kondisi yang menghambat, serta kesulitan yang dialami seseorang dalam mencapai tujuan dalam kompetensi sehingga tidak mencapai tujuan yang diharapkan.

Muhibbin (2012:145), mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar yaitu:

a) Faktor internal (Faktor dari dalam diri individu)

1) Aspek Fisiologis

Kondisi umum jasmani dan tegangan otot yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

2) Aspek Psikologis

Faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial adalah tingkat kecerdasan /intelelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi.

b) Faktor eksternal (Faktor dari luar diri individu)

1) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Selain itu, yang termasuk lingkungan sosial adalah masyarakat dan tetangga disekitar tempat tinggal.

2) Lingkungan Nonsosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan.

B. Penelitian Yang Relevan

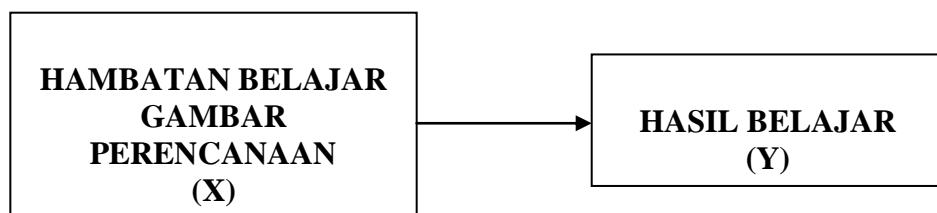
1. Ratno Pembudi (2008): “Hubungan hambatan belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar kimia siswa kelas XI semester II SMA Muhammadiyah 1 Bantul”. Dari penelitian yang dilakukan Ratno menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar jika hambatan dikendalikan. Dan ada hubungan yang negatif dan signifikan antara hambatan belajar dengan prestasi belajar jika minat belajar dikendalikan.

2. Reni Mariani (2008): “Hambatan belajar mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan dalam mata kuliah Gambar Konstruksi Bangunan 1”. Dari penelitian yang dilakukan Reni menunjukkan hambatan belajar mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan yang berkenaan dengan minat termasuk kategori tinggi, motivasi termasuk dalam kategori tinggi dan metode belajar juga termasuk dalam kategori tinggi.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian diatas ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. Adapun Faktor-faktor tersebut meliputi faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa dan faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa.

Untuk lebih jelasnya maka akan dikemukakan dalam bentuk skema/ kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan sementara yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penyelidikan ilmiah (A. Muri Yusuf, 2007:162). Berdasarkan kerangka teoritis, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan antara hambatan belajar dengan hasil belajar Gambar Perencanaan Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil UNP”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara hambatan belajar dengan hasil belajar mahasiswa angkatan 2011 Jurusan Teknik Sipil UNP pada mata kuliah Gambar Perencanaan. Hal ini berarti semakin tinggi hambatan belajar, semakin rendah hasil belajar mahasiswa, dan sebaliknya semakin rendah hambatan belajar, semakin tinggi hasil belajar mahasiswa. Derajat keeratan hubungan antara hambatan belajar dengan hasil belajar ada pada tingkat hubungan yang kuat. Hambatan belajar mempengaruhi hasil belajar sebesar 43%, sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Dosen mata kuliah Gambar Perencanaan di Jurusan Teknik Sipil UNP agar lebih memberikan bimbingan kepada mahasiswa dan memberikan lebih banyak bahan ajar atau modul serta merancang sistem tugas perkuliahan baik mengenai cakupan materi, banyak tugas dan alokasi waktu pengumpulan tugas.
2. Disarankan kepada mahasiswa untuk membaca serta mempelajari buku-buku referensi yang berhubungan dengan mata kuliah Gambar

Perencanaan, mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari, serta berinteraksi dengan dosen maupun teman sehingga dapat mengurangi hambatan yang dialami pada saat proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. 2007. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press
- Faisal Ashar. 2010. *Bahan Ajar Gambar Perencanaan*. Teknik Sipil UNP. Tidak diterbitkan
- Mohamad Tavip. 2009. *Penuntun Belajar AutoCAD 200X*. Pdf tidak Diterbitkan
- Muhibbin Syah. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Mulyandi 2001. “Studi Tentang Hambatan-Hambatan Dalam Pengajaran Tugas Mata Kuliah Mahasiswa Program S1 Jurusan Teknik Sipil Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP” . *Skripsi*. Universitas Negeri Padang
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Novi Adi Morjayanti. 2013. “Hambatan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah PSDK Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik UNP”. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang
- Ranto Tambudi. 2008. “Hubungan Hambatan Belajar dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas XI Semester II SMA Muhammadiyah Bantul”. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Reni Mariani. 2008. “Hambatan Belajar Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Dalam Mata Kuliah Gambar Konstruksi Bangunan 1”. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta